

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses sadar dan terencana dari setiap individu maupun kelompok untuk membentuk pribadi yang baik dan mengembangkan potensi yang ada dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada pengembangan pola pikir, namun juga untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada diri seorang.

Untuk melaksanakan sistem pendidikan yang baik dibutuhkan suatu standar kompetensi yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk melakukan pekerjaan sebagai patokan kinerja yang diharapkan. Kompetensi juga didefinisikan bahwa kompetensi meliputi pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, sikap dan minat.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan merupakan mata pelajaran yang mempunyai fungsi peranan yang sangat strategis dalam usaha membentuk warga Negara yang baik dan handal sesuai dengan tujuan Pembangunan Nasional sebagai program pendidikan yang membina dan menyiapkan siswa sebagai warga Negara yang baik dan bermasyarakat, pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu mengantisipasi berbagai perubahan yang terjadi dimasyarakat sehingga mempunyai bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan kehidupan masyarakat.

Sementara itu, kondisi pendidikan PKn di Negara Indonesia saat ini pada umumnya lebih menekankan pada model pembelajaran konvensional seperti ceramah sehingga kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keadaan seperti ini, semakin menjauhkan peran pendidikan PKn dalam mempersiapkan warga Negara yang baik dan bermasyarakat. Tidak hanya itu, kebanyakan guru dalam mengajar masih kurang memperhatikan kemampuan berfikir siswa atau dengan kata lain tidak melakukan pengajaran bermakna metode. Metode yang digunakan kurang bervariasi dan sebagai akibatnya semangat siswa belajar menjadi sulit ditumbuhkan dan pola belajar cenderung menghafal dan kurang bertahan lama dalam ingatan siswa.

Dari pandangan ini hasil belajar bukan semata-mata bergantung pada apa yang disajikan guru, melainkan dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai informasi yang diminati kepada anak dan bagaimana anak mengolah informasi berdasarkan pemahaman dan pengalaman langsung yang telah dimiliki sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, dalam pembelajaran sering kali menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Dalam pengalaman peneliti dilapangan hal seperti ini menyebabkan kurangnya keaktifan siswa dikelas, siswa akan cepat bosan dan tidak mendapatkan pengalaman langsung yang harusnya mereka terima dengan menunjukkan atau memperagakan langsung dikelas.

Dalam pengalaman peneliti dilapangan siswa yang tidak aktif merupakan pertanda kurang baik dalam proses pembelajaran juga dalam perkembangan intelektual siswa. Siswa menjadi malas belajar, berfikir dan malas berkompetensi saat belajar sehingga akan mengakibatkan terciptanya siswa yang tidak terampil serta

berintelektual. Dalam pembelajaran PKn siswa harus berfikir kritis, kreatif, dan inovatif karena PKn adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala serta masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan dimasyarakat.

Berdasarkan pengalaman awal pada PPL yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Agustus sampai dengan 16 November 2013 di SDN 105288 Sei Rotan, khususnya di kelas IV terdapat setengah lebih jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai KKM yaitu 65. Siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 80% dari 30 siswa yaitu 24 siswa sedangkan yang mencapai KKM sebanyak 20% dari 30 siswa yaitu 6 siswa. Hal ini disebabkan karena siswa kurang dilatih berfikir kritis, kreatif dan inovatif sehingga hasil belajar siswa rendah dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran PKn kurang bervariasi. Rendahnya hasil belajar PKn siswa pada umumnya disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman guru untuk menggunakan model-model pembelajaran yang membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran PKn, serta kurangnya komunikasi antara guru dan siswa. Dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn rendah yaitu faktor dari dalam diri siswa dan dari luar siswa. Faktor internal antara lain : motivasi belajar, intelegensi, kebiasaan, dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah : guru sebagai pembina kegiatan belajar, strategi pembelajaran, sarana dan prasarana serta lingkungan.

Untuk mencapai pengajaran yang baik, seorang guru dituntut untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok yang diajarkan kepada peserta didik. Ada beberapa alternatif pemecahan masalah dalam meningkatkan pembelajaran PKn, diantaranya dengan menggunakan model-model pembelajaran yang mampu mengkondisikan suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa mempunyai kesempatan belajar yang lebih banyak sekaligus media pengembangan pelatihan sikap serta keterampilan sosialnya selama pembelajaran. Salah satu model yang dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah model pembelajaran *time token*. Model pembelajaran *time token* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan bantuan kupon, dimana seluruh siswa dibagikan kupon dan wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pemberian soal dilakukan setelah materi pelajaran sudah dipelajari siswa. Model pembelajaran *time token* menekankan pada kemampuan siswa untuk berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan berani mengemukakan pendapatnya serta dapat merangsang daya ingat siswa.

Berdasarkan rangkaian analisis yang ada, maka peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul : **“Penerapan model pembelajaran *time token* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 105288 Sei Rotan Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun masalah-masalah yang terjadi disebabkan beberapa faktor, yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran PKn
2. Dalam pembelajaran PKn, pada umumnya guru hanya menekankan pada pemberian informasi dengan menggunakan metode ceramah.
3. Guru kurang mampu dalam mengaplikasikan model-model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.
4. Kurangnya keaktifan siswa dalam pelajaran PKn serta jarang nya berkomunikasi antara guru dan siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu “Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Globalisasi Pada Pembelajaran PKn Di Kelas IV SD Negeri 105288 Sei Rotan Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Globalisasi Pada

Pembelajaran PKn Di Kelas IV SD Negeri 105288 Sei Rotan Tahun Ajaran 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* Pada Pokok Bahasan Globalisasi Di Kelas IV SD Negeri 105288 Sei Rotan Tahun Ajaran 2013/2014

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa : Melalui Penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada materi pokok bahasan Globalisasi.
- b. Bagi Guru : Untuk menambah pengetahuan guru dalam memperbaiki strategi pembelajaran dikelas.
- c. Bagi Sekolah : Sebagai bahan masukan bagi sekolah bahwa model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada materi pokok Globalisasi.
- d. Bagi Peneliti : Sebagai menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dimasa yang akan datang.
- e. Bagi Peneliti Lanjut : Sebagai bahan referensi agar lebih baik dalam penelitian kedepannya yang relevan dengan judul ini.